

Peranan Perempuan dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Sanggar Kain Jumput Kembang Tanjung Kel. Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu)

Iasae Permatasari^{a,1}, Mochamad Novi Rifa'ib,2,* , Arif Luqman Hakim^{c,3},

^{a,b,c} Department of Islamic Economics, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: ¹ iasaepermatasari@gmail.com; ² novirifai@umm.ac.id; ³ arifluqman_ekos@umm.ac.id;

*Corresponding Author

INFO ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Artikel: Sejarah

Received : 24/10/2022
Revised : 17/11/2023
Published : 17/01/2024

Keywords:

The Role of Women, Creative Economy, Islamic Economics

Kata Kunci:

Peran Perempuan, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Islam

ABSTRACT

This study aims to explore the role of women in the development of creative economic products using an Islamic economic approach. The creative economy is a sector that is growing rapidly and making a significant contribution to a country's economic growth. In the context of Islamic economics, gender equality and women's empowerment are strong principles. In this study, we use the Islamic economic framework to analyze how the role of women can be increased in the development of creative economic products. The author identifies factors that affect women's participation in this sector, such as social, cultural, economic, and policy factors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran perempuan dalam pengembangan produk ekonomi kreatif dengan menggunakan pendekatan ekonomi Islam. Ekonomi kreatif merupakan sektor yang semakin berkembang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks ekonomi Islam, kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan merupakan prinsip yang kuat. Dalam penelitian ini, kami menggunakan kerangka pemikiran ekonomi Islam untuk menganalisis bagaimana peran perempuan dapat ditingkatkan dalam pengembangan produk ekonomi kreatif. Penulis mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam sektor ini, seperti faktor sosial, budaya, ekonomi, dan kebijakan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode pengamatan, wawancara, dan dokumen serta landasan teori agar dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



How to cite: Permatasari, I., et. al. (2024). *Peranan Perempuan dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pada Sanggar Kain Jumput Kembang Tanjung Kel. Ngaglik, Kec.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi (Sari, 2018). Penduduk muda Indonesia berpotensi menjadi wirausaha dan tenaga kerja yang memiliki talenta kreatif dan mampu menggerakkan dinamika ekonomi, sosial, dan budaya. Peluang tersebut ditunjang pula dengan masih banyaknya wilayah dan kawasan yang memiliki potensi sumber daya yang besar namun belum dikembangkan secara optimal (Aysa, 2020).

ASPEK	DESKRIPSI
Peluang Ekonomi Kreatif	Besar
Kontribusi Terhadap Ekonomi Nasional	Kontribusi terhadap Ekonomi Nasional
Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif	Terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi
Bonus Demografi	Hingga 2035
Penduduk Usia Produktif (2030)	60 %
Penduduk Muda (16-30 Tahun, 2030)	27%

Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi kreatif. Pelaku-pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif, menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat Indonesia. Indonesia juga akan mengalami bonus demografi hingga tahun 2035, dimana hingga tahun 2030 jumlah penduduk usia produktif diperkirakan diatas 60 persen dan 27 persen diantaranya adalah penduduk muda dengan rentan usia 16-30 tahun. Ekonomi kreatif dapat berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional, baik terhadap nilai tambah, lapangan kerja, lapangan usaha, maupun keterkaitan antarsektor (Isnawati, 2021).

Aset paling penting di era global adalah modal manusia yang mempunyai kemampuan inovasi dan berkreasi. Ekonomi kreatif banyak dipilih oleh para *start-up bussines* karena mempunyai potensi dan peluang yang potensial (Nurhikmawati, 2019). Ekonomi kreatif dapat berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional, baik terhadap nilai tambah, lapangan kerja, lapangan usaha, maupun keterkaitan antar sektor (Isa, 2021).

Dalam islam menyatakan bahwa peranan perempuan disini merupakan upaya pencerdasan Muslimah hingga mampu menyempurnakan seluruh kewajiban dari Allah SWT, baik diranah domestik maupun public. Islam memperkenankan perempuan untuk ikut serta dalam ekonomi. Selain itu keduanya memiliki hak untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, seperti dalam berbagai jenis pengetahuan, sastra dan budaya. Walaupun islam tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja tetapi semua itu harus sesuai dengan prinsip dan akhlak islam (Wahdatul, 2021).

Kecamatan Batu merupakan salah satu bagian yang ada di Indonesia, memiliki peluang sebagai

pusat ekonomi kreatif, karena secara geografis sangat mendukung ekonomi kreatifnya salah satunya yaitu sanggar kain lipat jumput kembang tanjung yang berada di kelurahan ngaglik. Pokmas Kembang Tanjung merupakan kelompok batik pertama yang ada di kelurahan Ngaglik, Kembang Tanjung sendiri berstatus sebagai kelompok batik yang beranggotakan 20 perempuan-perempuan desa yang ada di sekitar daerah tersebut dan hanya diperuntukan bagi masyarakat kelurahan Ngaglik. Kembang Tanjung didirikan atas inisiatif sebagai upaya memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan atau menganggur, walaupun tidak semuanya menganggur. (Hasil Wawancara).

Dari hasil observasi awal, Kembang Tanjung kelurahan Ngaglik kecamatan Batu baru berdiri pada akhir tahun 2020. Kembang Tanjung didirikan atas inisiatif sebagai upaya memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan atau menganggur, walaupun tidak semuanya menganggur. (Hasil Wawancara). Dengan adanya Kembang Tanjung ini ibu-ibu yang awalnya hanya mengurus rumah tangga dan berbincang-bincang sesuatu yang tidak bermanfaat sekarang mendapatkan manfaat ilmu dan yang lebih menguntungkan lagi memiliki penghasilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Rendahnya Pendidikan yang dimiliki karena kurangnya keterampilan, membuat kelompok Pokmas Kembang Tanjung ini sulit untuk mengembangkan kegiatan di kelurahan Ngaglik kecamatan Batu. (Hasil Wawancara).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan metode pengamatan, wawancara, dan dokumen serta landasan teori agar dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Kembang Tanjung Sanggar Kain Lipat Jumput. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka. Penelitian ini dilaksanakan di Kembang Tanjung Sanggar Kain Lipat Jumput Jl. Abdur Rahman 10 Kelurahan Ngaglik Kota Batu. Data primer, peneliti melangsungkan wawancara pada informan yakni warga yang terlibat dalam kegiatan yang terdapat pada sanggar kain lipat jumput Kembang Tanjung Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu. Data sekunder yang digunakan meliputi informasi dari buku, artikel, dan berita terdahulu terkait strategi pengembangan produk dan ekonomi kreatif.

Teknik pengumpulan data melalui proses wawancara pada warga yang ikut terjun dalam

kegiatan yang terdapat pada sanggar kain lipat jumput Kembang Tanjung Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu. Observasi, dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan di sanggar kain lipat jumput Kembang Tanjung Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu. Pengumpulan dokumen berupa tulisan, gambar, audio, dan lain sebagainya untuk melengkapi temuan penelitian. Dan analisis yang dilangsungkan dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana (Pramesti, 2020) yang merupakan analisis data interaktif dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kembang tanjung merupakan salah satu brand wastra dari Kota Batu yang berdiri sejak tahun 2020 dengan berbagai produk yang mempergunakan bahan pewarna alami. Latar belakang berdirinya Kembang Tanjung adalah sebagai wadah untuk meningkatkan kreatifitas dan perekonomian bagi ibu rumah tangga. Seperti kita ketahui bersama tahun 2020 adalah tahun pandemi di mana banyak masyarakat yang terdampak di sektor ekonominya. Banyak yang terkena PHK, pengurangan jumlah jam kerja karena penerapan WFH sehingga pendapatan berkurang. Oleh karena itu, Kembang Tanjung berdiri untuk mengurangi dampak negatif dari turunnya pendapatan keluarga. Digawangi oleh ibu - ibu rumah tangga dengan usia menuju pra lansia kami ingin menghapus stigma bahwa Ibu - ibu menuju pra lansia tidak berdaya, bahwasannya kami masih bisa menunjukkan kreativitas dan produktivitas setara kelompok usia lain. (Hasil Wawancara)

Pada awal berdirinya Kembang Tanjung, kami hanya memproduksi kain jumput dalam bentuk lembaran saja, seiring berjalannya waktu dan permintaan pasar, kain tersebut kami olah menjadi berbagai produk jadi seperti Tas, Sepatu, Baju jadi, Udeng serta Jilbab. Mulai tahun 2023 kami memproduksi wastra ecoprint dalam berbagai produk mulai kain lembaran sampai dengan produk jadi seperti Tas, Sepatu, Baju jadi, Udeng serta Jilbab. Dengan semakin banyaknya produk yang di hasilkan maka kami bekerja sama dengan UMKM lain seperti pengrajin tas, penjahit baju dan rekan dari Sanggar Sangga Braja yang memiliki Hak Cipta atas Udeng khas Kota Batu "Udeng Sima Bawana". Kami memproduksi Udeng Sima Bawana menggunakan kain jumputan dan ecoprint dengan tujuan supaya masyarakat Kota Batu pada Khususnya lebih mengenal wastra jumputan dan ecoprint dan umumnya masyarakat dapat memakai Udeng dengan bahan ramah lingkungan. Udeng Sima Bawana juga menjadi souvenir untuk para tamu dinas yang berkunjung ke Kota Batu. (Hasil Wawancara).

Manajemen Pengolahan Usaha

1. Bahan Baku

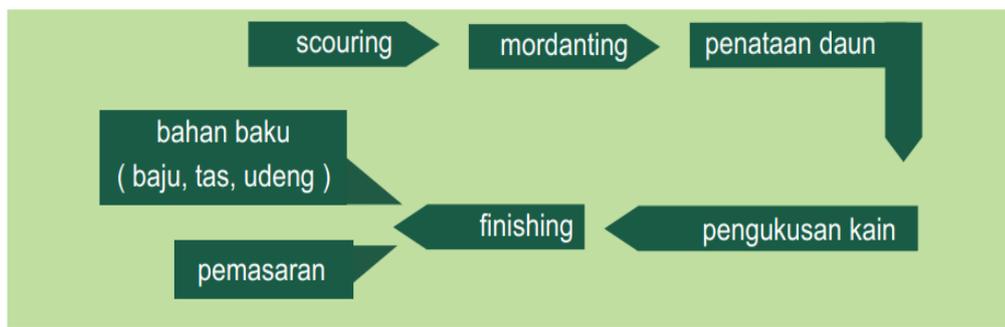
Daun dan bahan pewarna alami yang di langsung dari alam, Kain, bahan pewarna alami dan

bahan tambahan lain yang harus di beli dari distributor.

2. Alur Produksi



Gambar 1. Penanganan Kain untuk Jumputan

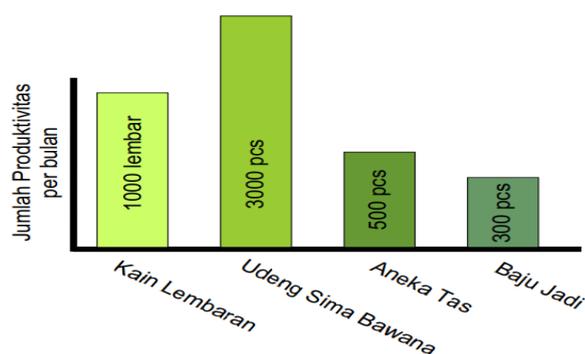


Gambar 2. Penanganan Kain untuk *Ecoprint*



Gambar 3. Penanganan untuk Bahan Alami

3. Produktivitas



Gambar 4. Produk yang dihasilkan

Dilihat pada gambar di atas Sanggar Kain Jumput Kembang Tanjung menghasilkan paling banyak berupa Udeng Sima Bawana yang berjumlah 3000 pcs dan kain lembaran sejumlah 1000 lembar. Barang yang paling mudah diserap oleh pasar yakni Kain lembarang, yang mana merupakan bahan baku setengah jadi untuk diproduksi menjadi bermacam-macam barang jadi.



Gambar 4. Jangkauan Wilayah Pemasaran

Jangkauan pemasaran yang telah dilakukan Sanggar Kain Jumput Kembang Tanjung yang paling banyak dilakukan adalah di wilayah kota Batu, serta jangkauan paling banyak selanjutnya merupakan di wilayah Jawa Timur. Hal ini dikarenakan Sanggar Kain Jumput Kembang Tanjung merupakan produk lokal dan masih kekuatan promosi belum memadai pada pangsa pasar yang lebih luas.

Program Perbedayaan Ekonom Kreatif

1. Edukasi

Sanggar kain lipat jumput memiliki program untuk membuat dan mempertahankan kualitas produk dengan memperhatikan pekerjaannya melalui beberapa program yang dibuat. Salah satunya dengan program edukasi kepada pekerja di sanggar kain lipat jumput. Ketua kembang Tanjung memperhatikan pekerjaannya untuk membuat dan mempertahankan kualitas produk dengan cara edukasi mencakup ekonomi kreatif, keuntungan ekonomi dan pemberdayaan perempuan, serta hal yang paling penting yaitu peranan perempuan di dalam sanggar kain lipat jumput yang berpengaruh penting dengan hasil kualitas produk yang dibuat oleh sanggar tersebut.

2. Kolaborasi

Selain program edukasi yang diberikan kepada pekerja, sanggar kain lipat jumput memiliki program kolaborasi yang dapat membantu mewujudkan rencana yang dibuat. Sanggar kain lipat jumput memanfaatkan pihak pemerintah, masyarakat, kelompok mahasiswa yang sedang KKN atau penelitian dan dukungan dari berbagai pihak lainnya, supaya sanggar kain lipat jumput ini mampu menghasilkan produk yang berkualitas, mampu bersaing di pasar dan mewujudkan tujuan pemberdayaan perempuan dan pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

3. Pelatihan

Program yang dimanfaatkan oleh sanggar kain lipat jumput selain edukasi dan kolaborasi adalah pelatihan. Bu Sofi selaku ketua kembang Tanjung memfasilitasi program pelatihan bagi pekerja untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan produk terbaiknya. Melalui program pelatihan diharapkan pekerja semakin berpengalaman. Pelatihan ini juga dapat diperkaya dengan penggunaan

multimedia, seperti video, presentasi visual, dan studi kasus nyata yang relevan. Agar sanggar kain lipat jumpat menjadi ekonomi kreatif yang up to date khususnya ketika bagian pemasaran produk mampu bersaing di pasar offline maupun online.

Peran Perempuan dalam Ekonomi

Berkaitan dengan produk lokal usaha kain lipat jumpat kembang tanjung terdapat peran perempuan terhadap usaha kain lipat jumpat, sebagai berikut:

1. Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga

Peran perempuan dalam ekonomi keluarga yang telah dikutip Ibu Yulia “perempuan sebagai penggerak ekonomi kreatif sehingga menjadi mandiri dan mendapat income dari usahanya dan perempuan mandiri yang bisa diandalkan”. Selain itu peran perempuan memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan keluarga. Perempuan memiliki peran penting dalam menyediakan modal untuk ekonomi keluarga. Mereka dapat berkontribusi dalam mengumpulkan dana, mengelola keuangan keluarga, atau berinvestasi dalam usaha keluarga (Mutakim & Retnowati, 2018). Perempuan juga berperan dalam produksi dalam ekonomi keluarga. Mereka dapat terlibat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mengelola usaha rumahan, atau berkontribusi dalam produksi barang dan jasa (Mutmainah, 2020).

Selain itu perempuan memiliki peran dalam distribusi hasil produksi dalam ekonomi keluarga. Mereka dapat terlibat dalam pemasaran, penjualan, atau distribusi produk dan jasa yang dihasilkan oleh keluarga. Perempuan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara logis dan berperan dalam ketahanan ekonomi keluarga. Mereka dapat membantu dalam mengatur anggaran keluarga, mengelola tabungan, atau membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Peran perempuan dalam ekonomi keluarga juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi mereka sendiri dan keluarga. Melalui partisipasi dalam kegiatan ekonomi, perempuan dapat meningkatkan kemandirian, memperoleh penghasilan, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (Setyawati, 2018).

2. Peran Perempuan dalam Ekonomi Kreatif

Peran perempuan dalam ekonomi kreatif yang dikutip oleh Ibu Watini “optimalisasi dalam bersosial media serta dukungan dari pemerintah” memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan sektor ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perempuan memiliki potensi untuk mengembangkan kewirausahaan dalam ekonomi kreatif. Mereka dapat menjadi pelaku usaha, mengembangkan kreativitas, dan berkontribusi dalam menciptakan produk dan layanan yang inovatif (Zaharaini, 2018). Selain itu peran perempuan dalam ekonomi kreatif juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi mereka sendiri dan masyarakat secara luas. Melalui partisipasi dalam ekonomi kreatif, perempuan dapat meningkatkan kemandirian, memperoleh penghasilan, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas (Hidayat, 2018).

Dalam konteks peran perempuan dalam ekonomi kreatif, dukungan dari pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat sangat penting. Kebijakan yang inklusif, akses terhadap pendidikan dan pelatihan, serta pemberian modal dan dukungan teknis dapat membantu perempuan dalam mengembangkan potensi dan keterampilan mereka dalam ekonomi kreatif (Mutakim & Retnowati, 2018).

Peran Perempuan pada Produk Lokal

Berkaitan dengan produk lokal usaha kain lipat jumpit kembang tanjung terdapat peran perempuan terhadap usaha kain lipat jumpit, sebagai berikut:

1. Peran Perempuan pada Pengembangan Produk Lokal

Peran perempuan dalam pengembangan produk lokal melibatkan kontribusi mereka dalam berbagai aspek, seperti modal, produksi, distribusi, dan pemasaran. Selain itu peran perempuan di kembang tanjung ini seperti yang dikutip oleh Ibu Yulia sebagai anggota “tidak mendzolimi pembeli dengan cara tidak mengambil keuntungan yang besar, transparansi pada anggota dan menjual produk dengan kualitas terbaik”. Selain itu perempuan memiliki peran penting dalam menyediakan modal untuk pengembangan produk lokal. Mereka dapat menjadi investor, mengumpulkan dana, atau mengakses sumber daya keuangan untuk mendukung produksi dan pengembangan produk lokal (Ulya & Wahyudi, 2022).

Perempuan juga berperan dalam proses produksi produk lokal. Mereka dapat terlibat dalam pembuatan produk, mengelola rantai pasok, atau memberikan keterampilan dan pengetahuan dalam proses produksi (Mutmainah, 2020). Sedangkan menurut (Indiwiro, 2016), Perempuan dapat berperan dalam distribusi produk lokal. Mereka dapat menjalin kemitraan dengan pihak lain, memberikan akses pasar yang lebih luas, atau bahkan membantu dalam pemasaran dan distribusi produk. Dan di lain perempuan juga dapat berperan dalam memasarkan produk lokal. Mereka dapat menggunakan keterampilan pemasaran dan jaringan yang dimiliki untuk mempromosikan produk lokal dan meningkatkan visibilitasnya di pasar.

2. Karyawan Perempuan di Sanggar Kain Lipat Jumpit

Dengan berdirinya kembang tanjung ini perempuan benar-benar diberdayakan disini, karena menurut saya perempuan ini adalah tiang negara jadi kalo misalnya tiang negaranya kokoh otomatis negara akan kokoh, begitu juga dengan perekonomian. Dulu ibu-ibu ini hanya sekedar nadah uang dari suami saja atau bergantung sama suami, tapi sekarang kita sudah punya usaha sendiri jadi sedikit banyak bisa menambah income dari keluarga masing-masing. Dari kutipan salah satu responden diatas, sanggar ini memiliki karyawan perempuan sejumlah 20 karyawan. Jumlah tersebut sangat membantu sanggar untuk terus menghasilkan karya produk lokal dengan kualitas terbaiknya dan disesuaikan dengan persaingan pasar. Sehingga sanggar kain lipat jumpit mampu bersaing

dipasarkan dalam menjual produknya. (Hasil Wawancara).

Dampak Ekonomi Kreatif Kembang Tanjung pada Sanggar Kain Lipat Kembang Tanjung

Dampak ekonomi kreatif pada perempuan dapat memiliki beberapa implikasi positif salah satunya kutipan dari Ibu Watini “kesetaraan gender, sebagai pelaku usaha yang dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas guna memperkuat hubungan pelaku umkm dengan masyarakat”. Selain itu ekonomi kreatif memberikan peluang bagi perempuan untuk mengembangkan kewirausahaan dan berperan aktif dalam dunia bisnis. Melalui keterlibatan dalam sektor ekonomi kreatif, perempuan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka, memperoleh penghasilan, dan mengurangi tingkat ketergantungan ekonomi. Ekonomi kreatif menciptakan peluang kerja baru bagi perempuan. Mereka dapat terlibat dalam berbagai bidang seperti desain, seni, kerajinan, fashion, kuliner, dan sektor kreatif lainnya. Hal ini membuka peluang bagi perempuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif mendorong perempuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam bisnis mereka. Mereka dapat menghasilkan produk dan layanan yang unik, menarik, dan berbeda dari yang ada di pasar. Hal ini dapat memberikan nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi pada produk lokal yang dihasilkan oleh perempuan (Sugiarto, 2018). Melalui keberhasilan dalam ekonomi kreatif, perempuan dapat mendapatkan pengakuan dan peran yang lebih kuat dalam masyarakat. Prestasi mereka dalam bisnis dan kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal dapat meningkatkan status sosial dan penghargaan dari lingkungan sekitar. Ekonomi kreatif dapat menjadi sarana untuk memajukan kesetaraan gender. Dengan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dalam akses dan partisipasi dalam sektor ekonomi kreatif, kesenjangan gender dapat dikurangi. Hal ini juga dapat memperkuat peran perempuan dalam pengambilan keputusan dan kepemimpinan dalam bisnis (Khairunnisa dkk, 2021).

Dalam rangka memaksimalkan dampak positif ekonomi kreatif pada perempuan, penting untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan. Ini termasuk akses ke pendidikan dan pelatihan, akses ke modal dan pembiayaan, serta pembangunan infrastruktur dan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan (Prajanti dkk, 2021).

Dengan demikian, ekonomi kreatif memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada perempuan, termasuk pemberdayaan ekonomi, peningkatan partisipasi dalam dunia kerja, peningkatan kreativitas dan inovasi, pemajuan kesetaraan gender, serta pengakuan dan peran yang lebih kuat dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahas, peran perempuan pada sanggar kain lipat jumput kembang tanjung dalam pengembangan produk ekonomi kreatif sangat penting dalam empat aspek yaitu modal, produksi, distribusi, dan pemasaran. Perempuan dapat berkontribusi dalam pengembangan produk

lokal melalui kreativitas dan inovasi, memahami kebutuhan pasar, jaringan dan kemitraan, serta mempromosikan kesetaraan gender dalam pemasaran. Dampak ekonomi kreatif pada perempuan dapat memberikan pemberdayaan ekonomi, peningkatan partisipasi dalam dunia kerja, peningkatan kreativitas dan inovasi, pemajuan kesetaraan gender, serta pengakuan dan peran yang lebih kuat dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Indiworo, H. E. (2016). Peran perempuan dalam meningkatkan kinerja UMKM. EQUILIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 1(1), 40-58.

Khairunnisa, I. N., Putranti, I. R., & Hanura, M. (2022). Partisipasi Perempuan Indonesia dalam Ekonomi Kreatif untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals. *Journal of International Relations*, 8(3), 385-395.

Mutakim, J., & Retnowati, E. (2018). Pembelajaran Literasi Keuangan Bagi Perempuan Rentan. *Jurnal AKRAB*, 9(2), 72-83.

Mutmainah, N. (2020). Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi melalui kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 6(1), 1-7.

Nurhikmawati, A. R. (2019). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Serta Ekonomi Kreatif. *Sinergi Dan Strategi Akademisi, Business Dan Government (Abg) Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Yang Berkemajuan Di Era Industri 4.0*.

Pramesti, D. R., Kasiwi, A. N., & Purnomo, E. P. (2020). Perbandingan Implementasi Smart City Di Indonesia: Studi Kasus: Perbandingan Smart People Di Kota Surabaya Dan Kota Malang. *Ijd-Demos*, 2(2), 163-173.

Setyowati, H.E. (2018). Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Sugiarto, E.C. (2018). *Ekonomi Kreatif Masa Depan Indonesia*.

Ulya, N. S., & Wahyudi, A. (2022). Peran perempuan dalam kebangkitan ekonomi lokal melalui usaha mikro kecil menengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(3), 267-276.

Prajanti, S. D. W., Margunani, M., Rahma, Y. A., Kristanti, N. R., & Adzim, F. (2021). KAJIAN STRATEGIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Riptek*, 15(2), 86-101.

Supeni, R. E., & Sari, M. E. (2011). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi Diskriptif Pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-Ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita Um Jember). *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, 101-111.
[Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=4507&Val=426](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=4507&Val=426)

Zaharaini, Z. (2018). Memberdayakan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(1).